

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

PT. Kelola Mina Laut merupakan sebuah perusahaan yang bergerak di bidang pengolahan hasil laut yang beralamatkan lengkap Jl. KIG raya Selatan Kav C-5 Gresik Jawa Timur. Perusahaan ini melakukan kegiatan penjualan, pembelian serta produksi sesuai dengan spesifikasi pesanan dari pelanggan atau yang biasa disebut sebagai *job order*. Kegiatan pengadaan dan produksi bahan baku *import* yang ada pada PT Kelola Mina Laut ini semenjak tahun 2012. Pada kegiatan pengadaan dan produksi, perusahaan memilih *supplier* yang dapat menyediakan bahan baku dengan harga dan kualitas yang sesuai dengan kebutuhan produksi. Dimana perusahaan sudah memiliki hubungan dengan para *supplier* sebagai mitra kerja yaitu dengan perusahaan *Suiken Corporation Limited, Tsuruhachi Co., Ltd, Itochu Corporation*, dan *Kokusai Corp.* dari Jepang. Bahan baku *import* tersebut adalah *snow crab, sarden, salmon, redfish* dan *mackarel*. Bahan baku tersebut diterima oleh *admin receiving* dan ditimbang oleh bagian *processing*.

Dari proses yang sudah berjalan untuk saat ini ada lima bagian yang terlibat yaitu *receiving, processing, packing, cold storage*, dan gudang. Tetapi pada proses dari masing-masing bagian masih berdiri sendiri atau belum terintegrasi. Bila ada bahan baku yang baru datang dan diterima oleh administrasi *receiving* belum *online* dengan bagian *processing* sehingga bagian *processing* belum bisa mengetahui jumlah bahan baku yang datang hari ini.

Apabila ada bahan ada produk jadi *defros*, bagian gudang belum mengetahui secara *up to date*.

Apabila gudang sudah menerima stok bahan baku timbun, bagian *processing* belum terintegrasi untuk mengetahui posisi bahan baku yang akan diproses. Jika bagian *processing* sedang memproduksi bahan baku menjadi barang jadi, informasi dan data dari produksi tersebut belum terintegrasi dengan bagian *receiving* dan *packing*, maka bagian *receiving* belum dapat mengetahui data bahan baku apa saja yang sudah diproduksi dan bagian *packing* juga belum mengetahui barang jadi apa saja yang sudah siap untuk *dipacking* karena belum terintegrasi dengan bagian *processing*. Apabila ada produk jadi yang sudah *dipacking* oleh bagian *packing*, bagian *cold storage* belum mendapatkan informasi tersebut secara *up to date*. Akibatnya dampak dari belum terhubungnya/ terintegrasinya sistem proses setiap bagian yaitu sering terjadinya dua kali pengerjaan, informasi informasi yang terdapat pada sistem *inventory* belum bisa mengetahui, sering terjadinya kesalahan informasi, tidak *real time*, dan informasi tidak dapat diakses saat dibutuhkan.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, maka PT Kelola Mina Laut membutuhkan sistem informasi terintegrasi berbasis web yang mengintegrasikan bisnis proses dari kelima bagian yang terlibat yaitu *receiving*, *processing*, *packing*, *cold storage*, dan gudang. Sistem informasi ini dapat mengintegrasikan data bahan baku yang baru diterima oleh bagian *receiving* langsung dapat diketahui oleh bagian gudang dan stok bahan baku yang ada di gudang langsung diketahui oleh pihak *processing* jadi *processing* dapat mengetahui posisi stok bahan baku yang ada di gudang. Dan bagian *packing* langsung mengetahui jika

ada produk yang sudah diproses oleh bagian *processing*. Bagian *cold storage* juga akan mengetahui stok produk jadi dari *packing*. Setelah semua bagian telah terintegrasi, maka semua laporan dari setiap bagian akan diberikan kepada bagian inventori yaitu laporan penerimaan bahan baku, laporan bahan baku rusak, laporan persediaan gudang, dan laporan data timbang, laporan *processing*, laporan data *packing*, dan laporan produk jadi yang sudah terjual di bagian *cold storage*. Sistem Informasi ini berbasis *web* karena sistem informasi dapat dijalankan di semua sistem operasi, tidak perlu *install*, dan dapat diakses melalui banyak media seperti komputer, *tablet*, dan *smartphone*. Untuk pengaturan pemakaian bahan baku menggunakan metode *First In First Out* (FIFO) yang dapat mengatasi pemakaian bahan baku yang harus diproduksi terlebih dahulu.

Dengan adanya sistem informasi terintegrasi berbasis web diharapkan memecahkan permasalahan yang ada di perusahaan seperti informasi bahan baku yang datang perbulan, jumlah bahan baku yang diproduksi, bahan baku yang diproduksi terbanyak, bahan baku yang rusak, produk yang *dipacking*, jumlah timbang bahan baku sisa kemarin dan hari ini (*flake*), jumlah barang kembali dari *packing* ke *processing* (*defros*) dan *report* dari semua proses yang berjalan untuk pengambilan keputusan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dirumuskan masalah yaitu Bagaimana Merancang Bangun Sistem Informasi Terintegrasi berbasis Web Pada PT Kelola Mina Laut

1.3 Batasan Masalah

Dalam pengerjaan penelitian Tugas Akhir ini, perlu adanya batasan masalah agar tidak menyimpang dan berikut masalah yang dibatasi adalah:

1. Sistem akan mengintegrasikan proses-proses yang dimiliki dari keempat bagian pada PT Kelola Mina Laut yaitu mengintegrasikan dari bagian *receiving, processing, packing, cold storage*, dan gudang
2. Sistem Informasi Terintegrasi berbasis web pada PT Kelola Mina Laut akan terintegrasi dengan sistem *inventory* yang sudah ada
3. Tidak membahas keuangan, harga pokok penjualan, dan retur bahan baku terhadap supplier
4. Bahasa pemrograman yang dipakai adalah PHP
5. Metode yang digunakan pengaturan pemakaian bahan baku menggunakan *first in first out (FIFO)*

1.4 Tujuan

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari Tugas Akhir ini adalah merancang bangun Sistem Informasi Terintegrasi berbasis web pada PT Kelola Mina Laut yang menghasilkan laporan dan informasi antara lain: bahan baku yang datang perbulan, jumlah bahan baku yang diproduksi,

bahan baku yang diproduksi terbanyak, bahan baku yang rusak, produk yang dipacking, jumlah timbang bahan baku sisa kemarin dan hari ini (*flake*), jumlah barang kembali dari *packing* ke *processing* (*defros*) dan *report* dari semua proses yang berjalan untuk pengambilan keputusan.

1.5 Manfaat

Manfaat dari pembuatan sistem informasi terintegrasi berbasis web ini dapat membantu beberapa pihak yaitu:

1. Bagi PT Kelola Mina Laut
 - a. Mempermudah saat penginputan data bahan baku yang baru datang
 - b. Mempermudah saat pencarian dan pengolahan data.
 - c. Mempermudah dan menghemat waktu saat membuat laporan
 - d. Mengurangi terjadinya duplikasi data
2. Bagi Mahasiswa
 - a. Menambah pengetahuan dan wawasan baru tentang dunia produksi
 - b. Mengerti tentang bagaimana sistem informasi digunakan dalam perusahaan
 - c. Mampu mengembangkan pemahaman dan kemampuan.
3. Bagi Masyarakat
 - a. Memberikan informasi terkait penjualan dan pembelian

Memudahkan dalam proses inputan data bahan baku

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan laporan Tugas Akhir ini secara sistematika diatur dan disusun dalam lima bab, yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan, batasan masalah dan sistematika penulisan dari Sistem Informasi Terintegrasi berbasis Web Pada PT Kelola Mina Laut.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini membahas tentang teori yang digunakan dalam mendukung perancangan tentang sistem, informasi, sistem informasi, sistem informasi terintegrasi, data bahan baku, bagian *receiving*, bagian *processing*, bagian *packing*, bagian gudang, dan *system development life cycle* (SDLC).

BAB III : ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Pada bab ini membahas tentang tahapan dari SDLC tentang perencanaan dan pemilihan sistem (identifikasi dan inisiasi proyek), analisis sistem untuk menentukan persyaratan sistem dan kebutuhan sistem (kebutuhan fungsional, kebutuhan data, dan kebutuhan *non-fungsional*), desain sistem (*system flow*, *hierarchy process diagram*, *context diagram*, *data flow diagram*, *conceptual data model*, *entity relationship diagram*, *physical data model*, dan desain *input/output*), dan implementasi dan operasi sistem.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini membahas tentang implementasi sistem. Implementasi sistem akan menjelaskan tentang kebutuhan sistem dan hasil dari implementasi tersebut.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini membahas tentang penutup yang berisi kesimpulan dan saran pengembangan sistem di waktu yang akan datang.

